

Pelatihan Refrigerasi Penyimpanan Ikan bagi Anggota APITU DPD Banten

Suhengki¹; Muhammad Ridwan²; Arfianto Fendy Pratama³; Andika Widya Pramono⁴; Michiel Martin
Rumondor⁵; Agus Wibawa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Dan Bisnis Energi, ITPLN, Jakarta
suhengki@itpln.ac.id

ABSTRACT

The improvement of technician competency standards in fish storage has become a top priority to enhance fish quality. Therefore, technicians must possess BNSP (National Professional Certification Agency) certification competency. The need for technical guidance to ensure knowledge and skills align with fish handling competency standards is crucial. The training, organized by the TIM P2M Mechanical Engineering Bachelor's Program at the PLN Institute of Technology, serves as an educational and training medium to prepare APITU DPD BANTEN technicians for the TPTU BNSP certification exam (Refrigeration and Air Conditioning Technique National Professional Certification Agency), especially in fish storage, following BNSP standards. This activity involves partners from APITU DPD BANTEN and the Certification Agency for Refrigeration and Air Conditioning Practitioners in Indonesia (APITU INDONESIA). The training is specifically aimed at APITU DPD Banten members. With a duration of three days, the training material is developed based on the TPTU BNSP certification standards, particularly in fish handling. The expected outcomes of this training are that APITU DPD Banten members can pass the TPTU BNSP certification competency test, improve their technical skills, and contribute positively to the fish handling industry. The conclusion drawn from this activity highlights the importance of education and training in supporting competency standards improvement in the fisheries sector. In this context, suggestions for further skill development and practical learning can be key to the sustainability and success of participants in supporting the refrigerated fish storage industry.

Keywords: APITU DPD Banten member, BNSP, Competency Standards, Training and Education, Refrigeration Certification.

ABSTRAK

Peningkatan standar kompetensi teknisi dalam penyimpanan ikan menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas ikan, sehingga para teknisi harus memiliki kompetensi sertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Kebutuhan akan bimbingan teknis guna memastikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar kompetensi penanganan ikan sangat penting. Pelatihan ini, yang diselenggarakan oleh TIM P2M Program Studi Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi PLN merupakan upaya media pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan teknisi APITU DPD BANTEN mengikuti ujian kompetensi sertifikasi TPTU BNSP (Teknik Pendinginan dan Tata Udara Badan Nasional Sertifikasi Profesi), khususnya dalam penyimpanan ikan, sesuai dengan standar BNSP. Kegiatan ini melibatkan mitra Anggota APITU DPD BANTEN dan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Asosiasi Praktisi Pendingin dan Tata Udara Indonesia (APITU INDONESIA). Pelatihan ini ditujukan bagi anggota APITU DPD Banten. Dengan durasi pelatihan selama tiga hari, materi pelatihan dikembangkan dengan merujuk pada standar sertifikasi TPTU BNSP, terutama dalam penanganan ikan. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah bahwa anggota APITU DPD Banten dapat lulus uji kompetensi sertifikasi TPTU BNSP, meningkatkan keterampilan teknis mereka, dan berkontribusi positif dalam industri penanganan ikan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam mendukung peningkatan standar kompetensi di sektor perikanan. Dalam konteks ini, saran untuk pengembangan keterampilan lebih lanjut dan pembelajaran praktis dapat menjadi kunci keberlanjutan dan kesuksesan peserta dalam mendukung industri refrigerasi penyimpanan ikan.